

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pengertian pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2014) yaitu : Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumberdata dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.

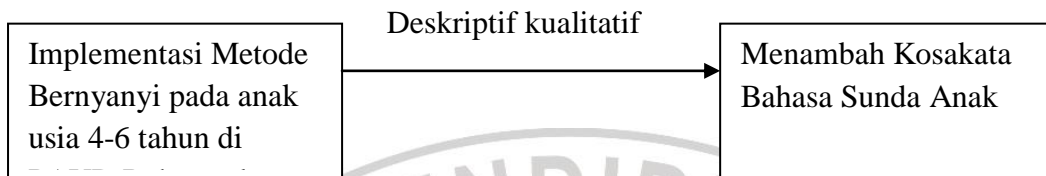
Dari penjelasan diatas dapat di pahami bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sifatnya meneluruh dan mendalam, serta semua datanya tidak menggunakan angka/kuantitatif akan tetapi dengan menjelaskan /mendeskripsikan data yang disebut dengan kualitatif. dalam memperoleh data- datanya bisa dengan menggunakan lisan atau tulisan dari beberapa perilaku manusia yang diamati, sehingga bisa memperoleh data sesuai dengan apa yang akan dituju oleh peneliti.

#### **B. Metode Penelitian**

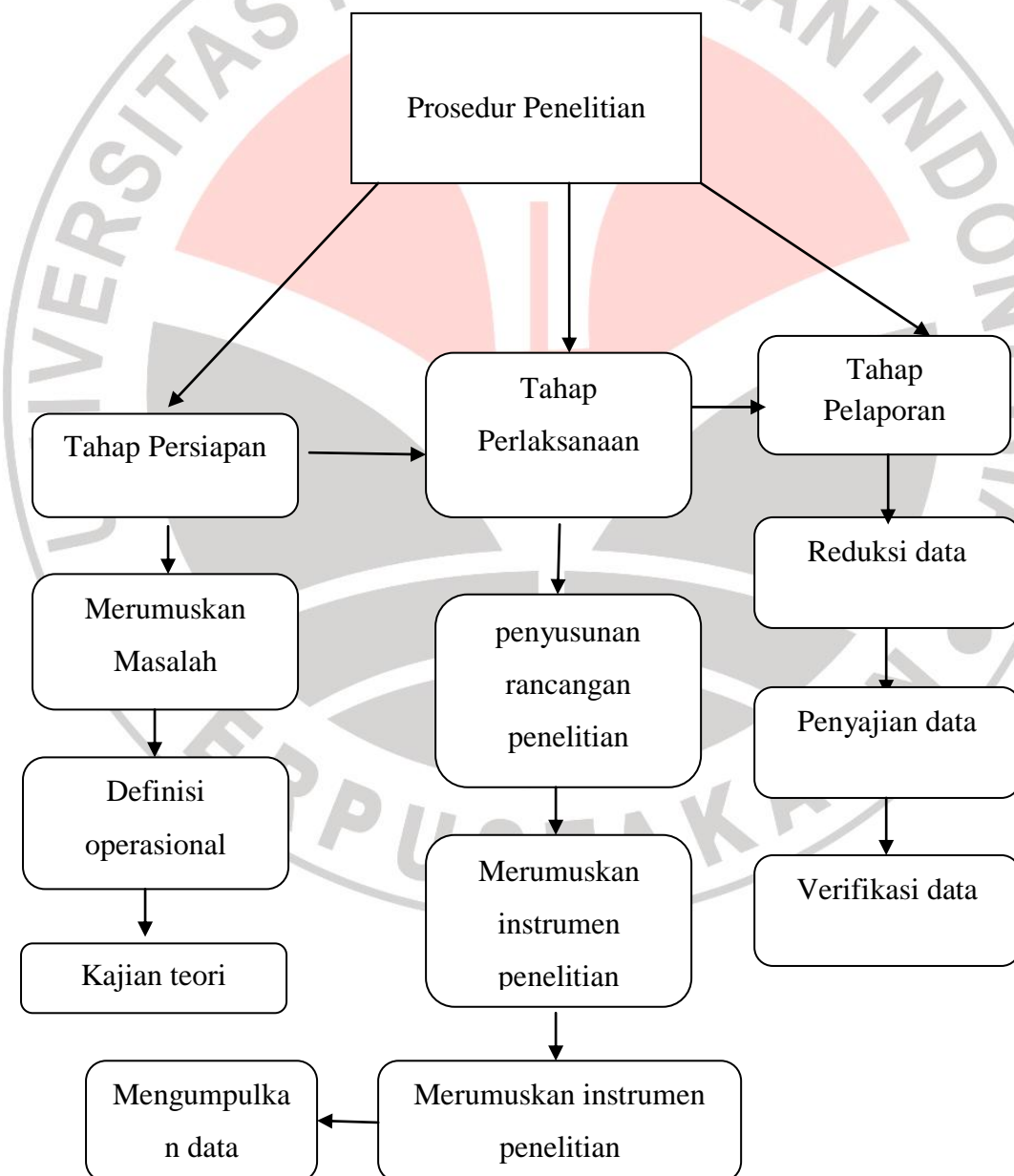
Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini memberikan uraian tentang peranan bernyanyi untuk menambah kosa kata bahasa Sunda pada anak usia 4-6 tahun di PAUD Rahmatul Ibtida.

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berupaya memecahkan masalah atau menjawab berbagai pertanyaan dari masalah yang sedang dihadapi tersebut pada masa sekarang. menurut Sudjana (1992,hlm . 64) secara garis besar prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Bagan 3.1**  
**Desain Penelitian**



Adapun tahapan yang akan peneliti lakukan yaitu sebagai berikut :



**Upi Kampus Serang**

Yanah Kholilah, 2017

IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI UNTUK MENAMBAH KOSAKATA BAHASA SUNDA ANAK USIA 4-6 TAHUN  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini meliputi beberapa langkah, tahap ini peneliti terlebih dahulu merumuskan masalah yang akan menjadi acuan penelitian dilapangan, kemudian menguatkan teori dengan memasukan definisi operasional terkait fokus penelitian yang akan dibahas. Setelah itu mencantumkan beberapa teori menurut ahli untuk memperkuat teori penelitian.

### 2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini diantaranya penyusunan rancangan penelitian, merumuskan instrumen penelitian, Merumuskan instrumen penelitian, Mengumpulkan data.

### 3. Tahap pelaporan

Pembuatan laporan merupakan langkah terakhir dalam proses pelaksanaan penelitian. Tahap penyusunan laporan yaitu reduksi data, penyajian data dan terakhir verifikasi data.

## **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini, yang menjadi subyek adalah anak- anak PAUD Rahmatul Ibtida yang berlokasi di Kampung Kebon Kopi Desa Jaya Mekar Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang. Adapun alasan mengapa peneliti mengambil data penelitian di PAUD ini, karena PAUD Rahmatul Ibtida menerapkan bahasa Sunda pada proses pembelajaran. Meskipun hanya beberapa kalimat yang diucapkan guru dalam proses pembelajaran namun dapat menambah kosa kata anak setiap harinya. Penelitian metode bernyanyi ini diharapkan dapat mengasah kemampuan anak dalam menggunakan bahasa Sunda yang halus serta bisa meningkatkan kosakata bahasa Sunda pada anak PAUD Rahmatul Ibtida yang berjumlah 10 anak 7 anak perempuan 3 anak laki-laki.

## **D. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian merupakan waktu dimana berlangsungnya penelitian, adapun penelitian ini dilaksanakan di semester genap tahun ajaran 2016/2017

## **E. Instrumen Penelitian**

**Upi Kampus Serang**

Yanah Kholilah, 2017

IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI UNTUK MENAMBAH KOSAKATA BAHASA SUNDA ANAK USIA 4-6 TAHUN  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penggunaan instrument penelitian pada pendekatan kualitatif yaitu sangat berbeda dengan kuantitatif, instrument penelitian pada pendekatan kualitatif yaitu peneliti sendiri yang menjadi instrument. Oleh sebab itu peneliti dalam pendekatan ini harus teruji validitasnya.

Menurut Sugiyono (2014, hlm.305) dalam skripsi Elah Kurniyati (2016) menjelaskan bahwa “Validasi terhadap instrumen meliputi, validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.”

Pada awal penelitian dalam penelitian kualitatif , permasalahan penelitian belum jelas dan pasti, maka yang jadi instrumennya yaitu peneliti itu sendiri. akan tetapi setelah masalahnya sudah diketahui dan jelas, maka peneliti dapat mengembangkan instrumennya.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam penelitian, hal ini dilakukan karena dapat membantu peneliti untuk memudahkan para peneliti dalam mengambil dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. adapun teknik penelitian yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini yaitu Observasi, tes, dan wawancara.

##### **1. Observasi**

Ada beberapa informasi yang bisa diperoleh dalam penelitian. selain wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan diperlukan pula teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi partisipasif yang artinya peneliti ikut langsung dalam kegiatan orang-orang yang sedang diamati, dengan kegiatan tersebut peneliti sebagai guru. Peneliti ikut berkecimpung langsung dengan anak- anak yang akan diamati sehingga pengambilan data yang diperoleh lebih lengkap. Nasution (Sugiyono,2012,hlm.310) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dalam hal ini peneliti perlu adanya pemerolehan informasi baik melalui pendidik yang ada disekolah yang akan menjadi tempat penelitian atau dari lingkungan sekitar sebagai dasar pertama peneliti untuk dapat menyesuaikan diri dengan sekolah yang akan di teliti, baik dari peraturan atau lainnya.

Kegiatan observasi dipergunakan peneliti untuk mengambil sumber data yang mencatat dan mengamati segala sesuatu yang terjadi dilapangan. Adapun observasi yang pertama dilakukan yaitu dengan melihat suasana kegiatan anak dan juga lingkungan belajar anak di PAUD Rahmatul Ibtida. Observasi awal dilakukan pada akhir mei . Selanjutnya observasi dengan mengamati kegiatan anak, sekaligus peneliti ikut terjun sebagai guru. Dengan begitu, peneliti dapat mengetahui kegiatan bernyanyi yang dilakukan oleh anak dan bisa melihat dan meneliti langsung penambahan kosakata yang diperoleh anak di PAUD Rahmatul Ibtida – Pandeglang.

Tabel 3.1

## Pedoman Observasi Pembelajaran

Nama Guru :  
 Tema/Subtema :  
 Hari, Tanggal Pengamatan :

No	Kegiatan	Ya	Tidak
<b><i>Sebelum kegiatan</i></b>			
1.	Mengatur ruangan kelas		
2.	Guru mencontohkan lagu yang akan dinyanyikan “Uih sakola”		
3.	Guru memberikan intruksi kepada anak untuk bernyanyi lagu “Uih sakola” bersama-sama		
4.	Guru menjelaskan beberapa makna & arti dari lirik lagu “Uih sakola”		
<b><i>Saat kegiatan</i></b>			
5.	Anak bernyanyi lagu sunda “Uih sakola Secara bersamaan		

**Upi Kampus Serang**

Yanah Kholilah, 2017

IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI UNTUK MENAMBAH KOSAKATA BAHASA SUNDA ANAK USIA 4-6 TAHUN  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6.	Anak mengulang-ulang lagu “Uih sakola” sampai beberapa kali
7.	Guru mengobservasi Anak
<b><i>Sesudah kegiatan</i></b>	
8.	Guru menanyakan arti dari lagu “Uih sakola” kepada anak
9.	Guru menanyakan perasaan anak ketika bernyanyi lagu “Uih sakola”

Tabel 3.2

## Pedoman Observasi Penambahan Kosakata Anak Melalui Bernyanyi

Nama Anak :  
Tema/Subtema :  
Hari, Tanggal Pengamatan :

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
<b><i>Sebelum kegiatan</i></b>					
1.	Mengutarakan pendapat kepada orang lain				
2.	Memiliki lebih banyak kata – kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain				
<b><i>Saat kegiatan</i></b>					
3.	Mengulang kalimat sederhana				
4.	Mengerti beberapa perintah secara bersamaan				

**Upi Kampus Serang**

Yanah Kholilah, 2017

IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI UNTUK MENAMBAH KOSAKATA BAHASA SUNDA ANAK USIA 4-6 TAHUN  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

---

**Sesudah kegiatan**

---

5. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dan sebagainya)

---

6. Menyebutkan kata-kata yang dikenal

---

7. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks

---

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Tabel.3.3

Rubrik Penilaian Observasi Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak  
(Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.58 Tahun 2009)

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengutarakan pendapat kepada orang lain</li> <li>b. Memiliki lebih banyak kata –kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain</li> <li>c. Mengulang kalimat sederhana</li> <li>d. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan</li> <li>e. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dan sebagainya)</li> <li>f. Menyebutkan kata-kata yang dikenal</li> </ol>

**Upi Kampus Serang**

Yanah Kholilah, 2017

IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI UNTUK MENAMBAH KOSAKATA BAHASA SUNDA ANAK USIA 4-6 TAHUN  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	g. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
--	--

## 2. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan data dengan menanyakan langsung kepada seseorang untuk mengetahui informasi tentang data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini yaitu dengan wawancara mendalam. Menurut Darmadi (2013, hlm. 289-290) dalam skripsi Elah Kurniyati (2016) yaitu :

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Objek yang diwawancarai yaitu kepala sekolah dan guru. dari kedua informan itu peneliti dapat mengetahui penambahan kosa kata bahasa sunda anak. kepala sekolah merupakan yang memantau kegiatan KBM di sekolahnya sehingga dia tahu perkembangan yang terjadi pada anak-anak di sekolahnya. Guru adalah yang sering berkomunikasi langsung dengan anak dan mengetahui karakteristik masing-masing anak sehingga dengan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru dapat membantu memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi.

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara Metode Bernyanyi di PAUD Rahmatul Ibtida –Pandeglang

Nama Sekolah :

Nama Narasumber :

Hari, Tanggal Wawancara :

Pertanyaan	Jawaban
a. Apakah metode bernyanyi sering	

**Upi Kampus Serang**

Yanah Kholilah, 2017

IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI UNTUK MENAMBAH KOSAKATA BAHASA SUNDA ANAK USIA 4-6 TAHUN  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



<p>digunakan di PAUD ini?</p> <p>b. Bagaimana penggunaan metode bernyanyi?</p> <p>c. Apakah anak antusias ketika menerapkan metode bernyanyi?</p> <p>d. Apakah metode bernyanyi ini efektif di terapkan di PAUD ini?</p>	
--	--

Tabel 3.5

Pedoman Wawancara Penambahan Kosakata bahasa Sunda anak 4-6 tahun  
di PAUD Rahmatul Ibtida –Pandeglang

Nama Sekolah :

Nama Narasumber :

Hari, Tanggal Wawancara :

Pertanyaan	Jawaban
<p>a. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Sunda anak didalam kelas?</p> <p>b. Apakah ada perbedaan penguasaan kosakata bahasa Sunda anak dikelas, diluar kelas dan di rumah?</p> <p>c. Selain dengan bernyanyi, kegiatan apa saja yang sering digunakan untuk menambah kosakata bahasa Sunda anak ?</p>	

Tabel 3.6

Pedoman Wawancara Setelah Melakukan Metode Bernyanyi

Nama Sekolah :

**Upi Kampus Serang**

Yanah Kholilah, 2017

IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI UNTUK MENAMBAH KOSAKATA BAHASA SUNDA ANAK USIA 4-6 TAHUN  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nama Narasumber :

Hari, Tanggal Wawancara :

Pertanyaan	Jawaban
<p>a. Bagaimana kegiatan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi yang dilakukan pada saat penelitian?</p> <p>b. Apakah penggunaannya bisa diterapkan sesuai usia anak 4-6 tahun?</p> <p>c. Apakah anak antusias pada saat menerapkan metode bernyanyi ?</p> <p>d. Apakah ada pengaruhnya terhadap anak setelah anak menerapkan metode ini?</p>	

### 3. Tes

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes disini berbeda dengan kegiatan tes yang biasanya. Untuk mengetahui penambahan kosa katanya anak di tes bernyanyi baik secara bersama-sama maupun individual. Dengan kegiatan ini guru akan melihat kemampuan anak dalam meningkatkan kosakata bahasa sunda yang diperolehnya. Adapun indikator yang di nilai yaitu seperti yang berada pada tabel .Penilaian yang digunakan untuk mengukur penambahan kosakata bahasa Sunda anak yaitu melalui bernyanyi. Untuk mengevaluasinya anak di buatkan format penilaian

Tabel 3.7

#### Komponen yang Dinilai

Indikator : Penguasaan Kosakata

Hari, Tanggal :

No	Nama	Unsur				Skor	Nilai
		1	2	3	4		

**Upi Kampus Serang**

Yanah Kholilah, 2017

IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI UNTUK MENAMBAH KOSAKATA BAHASA SUNDA ANAK USIA 4-6 TAHUN  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Tabel 3.8

## Keterangan Penilaian

Keterangan			
Unsur			Nilai
1. Kata	Benda	(nama binatang,nama bunga,perabotan)	Nilai = $\frac{\sum \text{Skor} \times 100}{10}$
2. Kata		Kerja (berjalan,makan,bekerja berlari)	Rentang nilai :
3. Kata		sifat (warna,ukuran,bentuk,rasa,bilangan)	Sangat Baik : 100-90 Baik : 80-70 Cukup : 60-50
4. Kata	keterangan	(keterangan tempat,keterangan waktu)	Kurang : 40-30 Sangat kurang : 20-10

Tabel 3.9

## Batasan Penilaian

Indikator	Unsur	Skor	Kriteria
Penguasaan Kosakata	Kata Benda	3	Melakukan kesalahan kurang dari 3 kali
		2	Melakukan kesalahan

Upi Kampus Serang

Yanah Kholilah, 2017

IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI UNTUK MENAMBAH KOSAKATA BAHASA SUNDA ANAK USIA 4-6 TAHUN  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		4-7 kali
	1	Melakukan kesalahan lebih dari 8 kali
Kata kerja	3	Melakukan kesalahan kurang dari 3 kali
	2	Melakukan kesalahan 4-7 kali
	1	Melakukan kesalahan lebih dari 8 kali
Kata sifat	3	Melakukan kesalahan kurang dari 3 kali
	2	Melakukan kesalahan 4-7 kali
	1	Melakukan kesalahan lebih dari 8 kali
Kata keterangan	3	Melakukan kesalahan kurang dari

**Upi Kampus Serang**

Yanah Kholilah, 2017

IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI UNTUK MENAMBAH KOSAKATA BAHASA SUNDA ANAK USIA 4-6 TAHUN  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	3 kali
2	Melakukan kesalahan 4-7 kali
1	Melakukan kesalahan lebih dari 8 kali

Tabel 3.10

## Kriteria Penilaian

Indikator	Unsur	Skor	Kriteria
Penguasaan Kosakata	Kata Benda	3	Pengucapan kata benda jelas, ungkapan yang tepat dan sesuai
		2	Pengucapan kata benda jelas, ungkapan yang tepat namun kurang sesuai
		1	Pengucapan kata benda kurang jelas,

**Upi Kampus Serang**

Yanah Kholilah, 2017

IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI UNTUK MENAMBAH KOSAKATA BAHASA SUNDA ANAK USIA 4-6 TAHUN  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		ungkapan kurang tepat dan tidak sesuai
Kata kerja	3	Pengucapan kata kerja jelas, ungkapan yang tepat dan sesuai
	2	Pengucapan kata kerja jelas, ungkapan yang tepat namun kurang sesuai
	1	Pengucapan kata kerja tidak jelas, ungkapan tidak tepat dan tidak sesuai
Kata sifat	3	Pengucapan kata sifat jelas, ungkapan

**Upi Kampus Serang**

Yanah Kholilah, 2017

IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI UNTUK MENAMBAH KOSAKATA BAHASA SUNDA ANAK USIA 4-6 TAHUN  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		yang tepat dan sesuai
	2	Pengucapan kata sifat jelas, ungkapan yang tepat namun kurang sesuai
	1	Pengucapan kata sifat tidak jelas, ungkapan tidak tepat dan tidak sesuai
Kata keterangan	3	Pengucapan kata keterangan jelas, ungkapan yang tepat dan sesuai
	2	Pengucapan kata keterangan jelas, ungkapan yang tepat

**Upi Kampus Serang**

Yanah Kholilah, 2017

IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI UNTUK MENAMBAH KOSAKATA BAHASA SUNDA ANAK USIA 4-6 TAHUN  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	namun
	kurang
	sesuai
1	Pengucapan
	kata
	keterangan
	tidak jelas,
	ungkapan
	tidak tepat
	dan tidak
	sesuai

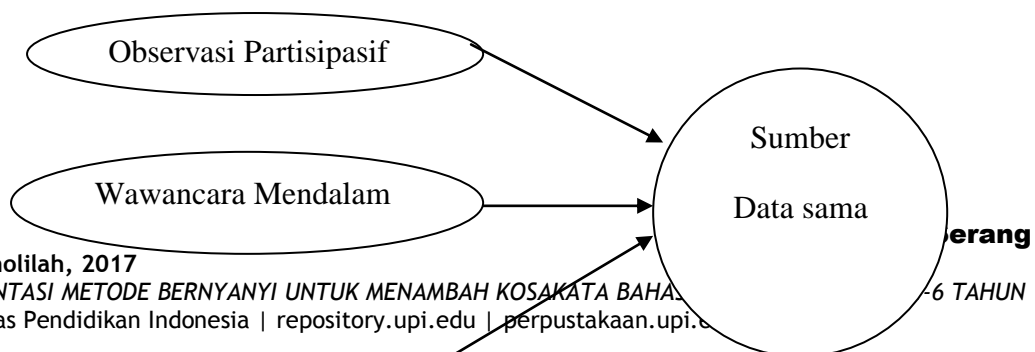
G. Teknik Analisis Data

1. Triangulasi

Teknik ini merupakan suatu gabungan dari teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sujiono (2014, hlm. 330) menjelaskan “ Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kreadibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.” Teknik pengumpulan data triangulasi berarti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Akan tetapi peneliti tidak menggunakan teknik dokumentasi, peneliti menggantinya dengan tes. Selanjutnya akan digambarkan tentang triangulasi yaitu sebagai berikut:

Bagan 3.2

Triangulasi “teknik” Pengumpulan data  
 (Berbagai-macam cara pada sumber yang sama)  
 (Sugiyono, 2014, hlm.331)





Analisis data pada penelitian kualitatif adalah bersifat induktif, yang mana suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, Sugiyono (2014, hlm.335) Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, dan ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

## 2. Analisis data selama di lapangan

Pada analisis data kualitatif sebelum melakukan analisis di lapangan sudah dilakukan analisis sebelum kelapangan yaitu dengan mengumpulkan teori- teori tentang masalah yang diambil, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder. akan tetapi fokus penelitian ini bersifat sementara. sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melihat penelitian terdahulu tentang metode bernyanyi untuk menambah kosakata bahasa sunda anak.

### a. Reduksi Data

Data yang diperoleh selanjutnya dicatat secara teliti dan terperinci, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya. Pada kegiatan ini peneliti memilih hal-hal penting yang harus dicatat, seperti tingkah laku anak, Penambahan kosakata bahasa sunda sampai dengan kegiatan bernyanyi.

### b. Penyajian data

**Upi Kampus Serang**

Yanah Kholilah, 2017

IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI UNTUK MENAMBAH KOSAKATA BAHASA SUNDA ANAK USIA 4-6 TAHUN  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah data reduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data yang digunakan bentuk uraian. Peneliti menguraikan data-data yang diperoleh.

c. *Verification*

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika pengumpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

